



## KEDEPANKAN KEJUJURAN DALAM KERJAKAN SOAL

# Pelaku Kecurangan Unas Dikenai Sanksi Tegas

**YOGYA(KR)**- Pelaksanaan ujian nasional (Unas) SMA/MA/SMALB yang akan dimulai pada 20 April mendatang harus mengedepankan kejujuran. Konsekuensinya sekolah dan orangtua tidak perlu memaksakan diri, apalagi sampai menghalalkan segala cara agar siswa bisa lulus dalam Unas. Pasalnya jika hal itu terjadi tidak hanya merugikan siswa tapi juga dunia pendidikan.

"Saya berharap dalam Unas mendatang sekolah dan peserta ujian tetap mengedepankan kejujuran. Jujur saja, semua orang pasti berharap presentase kelulusan di DIY bisa meningkat, tapi bukan berarti harus melakukan kecurangan," kata Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dikpora) DIY Prof Dr Suwarsih yang didampingi Ketua Penyelenggara Unas DIY Drs K Baskara Aji pada wartawan, Jumat (17/4).

Suwarsih menyatakan, dalam Unas tahun ini Dikpora sengaja tidak menargetkan presentase kelulusan karena keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan dari besar kecilnya nilai Unas. Kendati demikian Suwarsih mengimbau agar sekolah dan orangtua selalu memberikan dukungan pada siswa, sehingga mereka bisa memenuhi target kelulusan yang sudah ditentukan. Dukungan itu bisa dilakukan dengan cara pendampingan dan doa untuk menguatkan mental siswa.

"Orangtua tidak perlu mempengaruhi, apalagi sampai mempercayai adanya bocoran soal (kunci jawaban) Unas. Sebab untuk mengantisipasi terjadinya kebocoran Dikpora sengaja melibatkan aparat kepolisian, universitas dan tim pemantau independen," terangnya.

Ketua Penyelenggara Unas Propinsi DIY Baskara Aji menambahkan, pelaku tindak kecurangan pada Unas mendatang akan dikenai sanksi tegas. Mengingat Dikpora tidak akan memberi toleransi bagi pelaku kecurangan. Bagi peserta yang tertangkap tangan melakukan kecurangan akan diberi sanksi diskualifikasi. Dengan kata lain dibatalkan kepesertaannya. Sementara bagi pengawas yang melakukan juga dikenai sanksi yang tegas, bahkan bisa dipecat.

"Sanksi tegas yang dilakukan ini semata-mata untuk mengajarkan siswa maupun pihak lainnya yang terlibat agar berlaku jujur. Selain itu, untuk menjamin kualitas dari ujian nasional yang dilakukan," terangnya.

Menurut Baskara Aji, berdasarkan data di Dinas Pendidikan Propinsi DIY jumlah peserta Unas tahun 2009/2010 untuk SMA/MA baik negeri maupun swasta sebanyak 20.671 siswa, SMALB sebanyak 44 siswa, SMA Inklusi Tuna Netra 11 siswa dan SMK sebanyak 20.043 siswa. Sedangkan Unas SMP/MTs baik negeri maupun swasta diikuti oleh 49.047 siswa, SMP/PLB 26 siswa dan SMP Inklusi Tuna Netra 10 siswa.

Terpisah Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Syamsury mengatakan dalam pelaksanaan Unas tahun ini pihaknya tidak mau menargetkan tingkat kelulusan bagi para siswa di kota. Yang penting, justru kejujuran dalam mengerjakan soal untuk dikedepankan. Apalagi selama 2 tahun ini, DIY mendapatkan predikat pelaksanaan ujian terbaik. Untuk tahun lalu, tingkat kelulusan SMA di Kota Yogyakarta mencapai 97 persen.

"Saya tidak mau menargetkan harus 100 persen lulus. Karena kalau seperti itu, justru ditakutkan kejujuran saat mengerjakan soal menjadi ditinggalkan. Yang penting siswa berusaha secara maksimal untuk mencapai hasil sebaik-baiknya," ungkap Syamsury di Balaikota, Jumat (17/4).

Dikatakan, berdasarkan hasil *tryout* yang telah dilaksanakan, kelulusan siswa mencapai lebih dari 50 persen. Angka tersebut lebih kecil, sebab soal *tryout* lebih sulit dari Unas. "Dan seperti tahun-tahun sebelumnya, tingkat kesulitan yang dialami siswa pada mata pelajaran Matematika dan Bahasa Inggris. Nilai 2 mata pelajaran tersebut banyak yang jeblok," paparnya. Meski demikian Syamsury yakin, dengan adanya pendalaman materi ataupun pendampingan guru swasta oleh sekolah negeri, para siswa nantinya mendapatkan hasil maksimal.

Ditambahkan Kabid Dikmen Su-yono, di Kota Yogyakarta tahun ini untuk SMA/MA terdapat 6.748 peserta dan SMK sejumlah 4.921 peserta. Untuk SMA akan terbagi di 3 Pokja yaitu SMA 3, SMA 1 serta SMA 8. Sedangkan SMK terdapat 5 Pokja yaitu di SMK 2 Jetis, SMK 1, SMK 4, SMK 5 serta SMK 3.

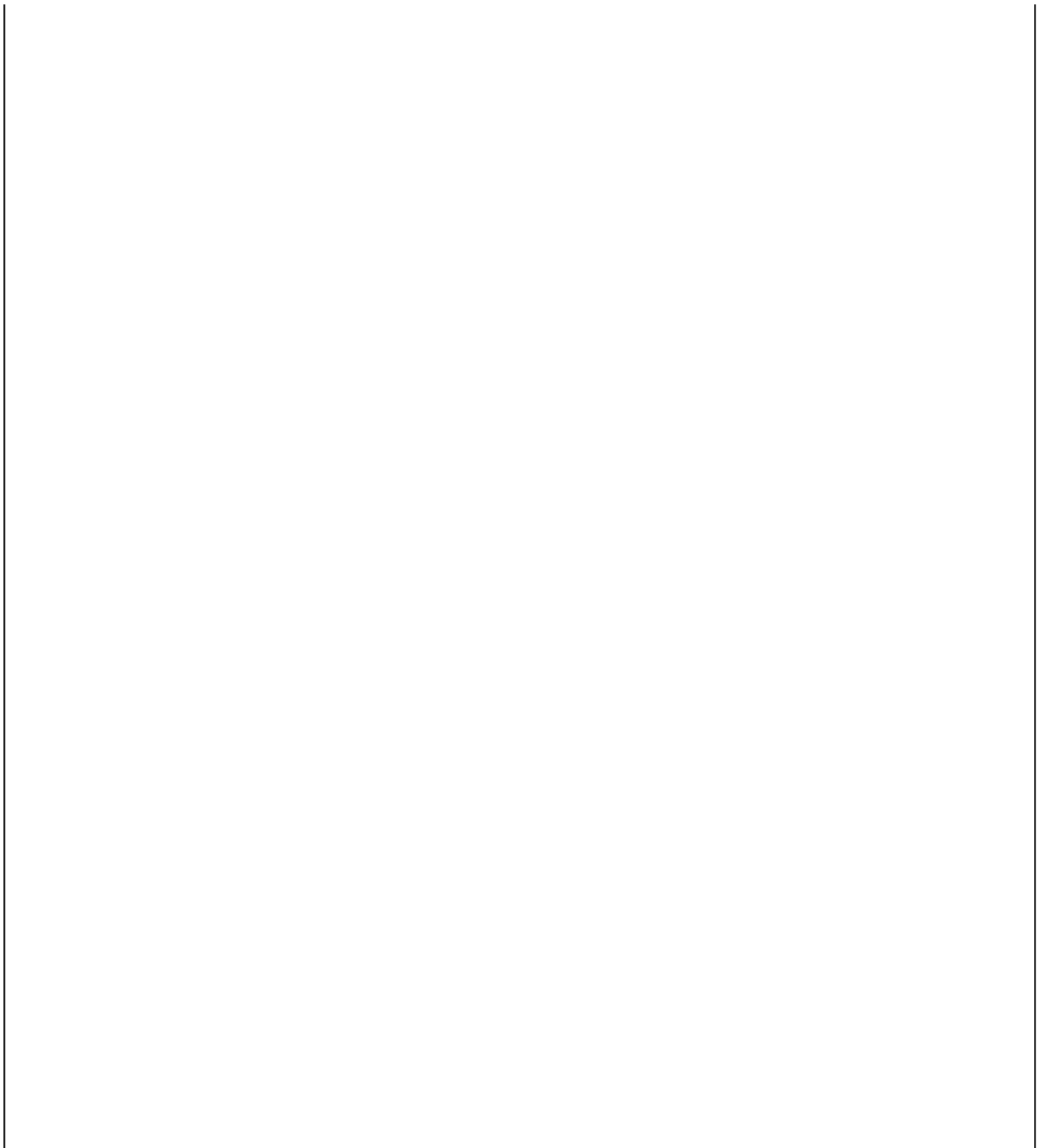
(Ria/Ret/Apw)-f

ihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten .....

embusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sif.
1. <u>Din. Pendidikan</u>	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Se
2. ....	<input type="checkbox"/> Positif	<input checked="" type="checkbox"/> Segera
3. ....	<input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa
4. ....		
5. ....		



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005